

Muncul Presidium Alumni 212 Tandingan,

Persaudaraan 212 Pamer SK

Jabbar Ramdhani - detikNews

Senin 29 Januari 2018, 21:01 WIB

<https://news.detik.com/berita/d-3839888/muncul-presidium-alumni-212-tandingan-persaudaraan-212-pamer-sk>



Konferensi pers Presidium Alumni 212 yang menyatakan perubahan nama menjadi Persaudaraan Alumni 212 pada Sabtu (27/1) lalu. Slamet Maarif duduk di tengah memegang mic.

(Foto: Gibran Maulana Ibrahim/detikcom)

Jakarta - Ustaz Hasri Harahap dkk membantah soal adanya pergantian nama Presidium Alumni 212. Mereka membantah eksistensi Persaudaraan Alumni 212.

Hal ini disampaikan dalam sebuah pernyataan sikap yang ditandatangani oleh Ketua Presidium Alumni 212 Habib Umar Al Hamid dan Sekretaris Jenderal Presidium Alumni 212 Ustaz Hasri Harahap. Surat ini juga memiliki tembusan ke Ketua Pembina Presidium Alumni 212 Habib Rizieq Syihab.

Baca juga: [Muncul Lagi Presidium Alumni 212, Tak Akui Persaudaraan Alumni 212](#)

Selain tak mengakui Persaudaraan Alumni 212, dalam pernyataan tersebut juga membantah soal rencana kepulangan Habib Rizieq dari Arab Saudi.

Keputusan ini disebut sebagai tindak lanjut hasil rapat Pendiri Presidium Alumni 212 pada tanggal 22 Januari di Jakarta dan rapat evaluasi Presidium Alumni 212 tanggal 28 Januari.

Baca juga: [Ini Struktur Persaudaraan Alumni 212, Amien Rais Ketua Penasihat](#)

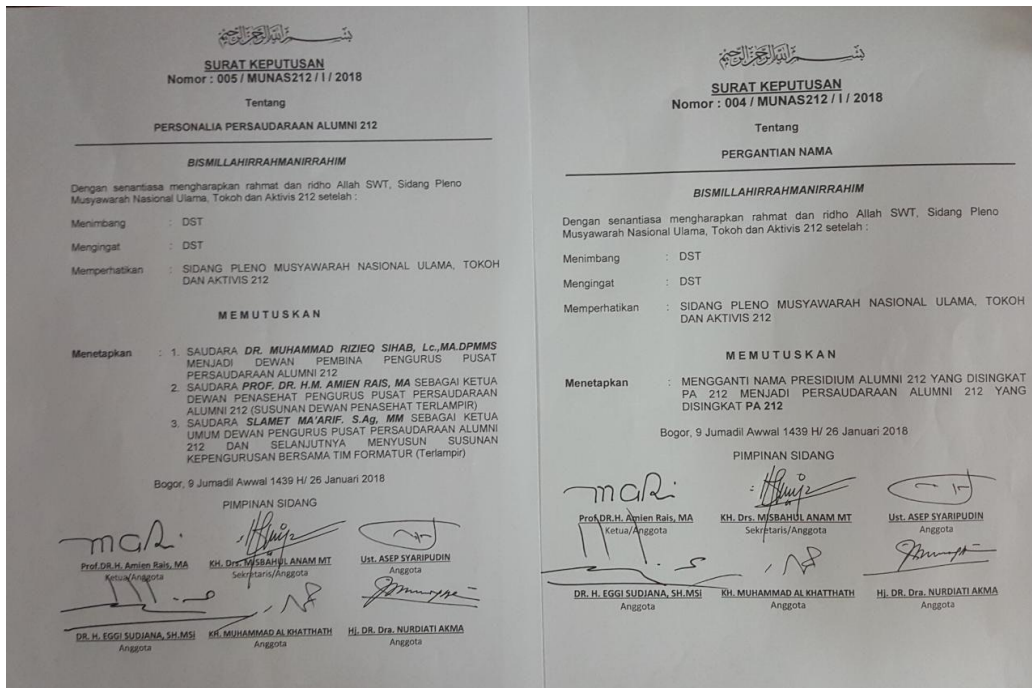
Menanggapi hal ini, Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Persaudaraan Alumni 212 Slamet Maarif mengatakan Habib Umar Al Hamid dan Ustaz Hasri Harahap hadir di acara musyawarah nasional lalu.

"Hb Umar Al Hamid, Aminudin, dan Ust Hasri hadir di Munas kemarin," kata Slamet lewat pesan singkat, Senin (29/1/2018).

Slamet tak mengomentari lebih lanjut soal bantahan pergantian nama Presidium Alumni 212 menjadi Persaudaraan Alumni 212.

Slamet kemudian menunjukkan kopi 2 buah Surat Keputusan (SK).

Baca juga: [Alumni 212 Jemput Habib Rizieq di Bandara Cengkareng 21 Februari](#)



SK pergantian nama Presidium Alumni 212 menjadi Persaudaraan Alumni 212 (Foto: Dok. Istimewa)

SK pertama bernomor 004/MUNAS212/I/2018 tentang Pergantian Nama. Di dalam SK tersebut ditetapkan soal pergantian nama Presidium Alumni 212 menjadi Persaudaraan Alumni 212.

"Mengganti nama Presidium Alumni 212 yang disingkat PA 212 menjadi Persaudaraan Alumni 212 yang disingkat PA 212," demikian bunyi keputusan tersebut.

Sementara di SK kedua bernomor 005/MUNAS212/I/2018 tentang Personalia Persaudaraan Alumni 212. Ada tiga hal yang diputuskan terkait susunan Pimpinan DPP Persaudaraan Alumni 212.

Baca juga: [Aktivis 212 Resmi Berganti Nama Jadi Persaudaraan Alumni 212](#)

Keputusan tersebut berbunyi:

1. Saudara Dr. Muhammad Rizieq Sihab Lc, MA.DPMMS menjadi Dewan Pembina Pengurus Pusat Persaudaraan Alumni 212.
2. Saudara Prof. Dr. HM Amien Rais, MA sebagai Ketua Dewan Penasehat Pengurus Pusat Persaudaraan Alumni 212 (Susunan Dewan Penasehat Terlampir).
3. Saudara Slamet Ma'arif, S.Ag, MM sebagai Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Persaudaraan Alumni 212 dan selanjutnya menyusun susunan kepengurusan bersama tim formatur (Terlampir).

Kedua SK ini ditandatangani di Bogor (26/1/2018). Surat tersebut ditandatangani pimpinan sidang di antaranya Amien Rais selaku ketua dan KH Misbahul Anam selaku sekretaris. Dan selaku anggota ialah Ustaz Asep Syaripudin, Eggi Sudjana, Muhammad Al Kaththath, dan Nurdiati Akma.

(jbr/tor)

Senin 29 Januari 2018, 21:51 WIB

Presidium Alumni 212:

Sistem Persaudaraan Alumni 212 Seperti Parpol

Kanavino Ahmad Rizqo - detikNews

<https://news.detik.com/berita/d-3839960/presidium-alumni-212-sistem-persaudaraan-alumni-212-seperti-parpol>



Presidium Alumni 212 menggelar jumpa pers. Mereka tak mengakui perubahan nama jadi Persaudaraan Alumni 212. (Kanavino/detikcom)

Jakarta - Presidium Alumni 212 menjelaskan perbedaannya dengan Persaudaraan Alumni 212. Sistem manajemenlah yang disebut membedakan kedua organisasi tersebut.

"Mungkin cara manajemen saja. Kalau kita (Presidium Alumni 212) kolektif-kolegial. Kalau mereka (Persaudaraan Alumni 212) mungkin sistem seperti halnya partai politik dan sebagainya. Kita tidak tahu. Saya kira lebih bagusnya kalian tanya. Sistem seperti apa," kata juru bicara Presidium Alumni 212 Aminuddin di sekretariat PA 212, Jalan Tebet Timur Dalam Raya, Jaksel, Senin (29/1/2018).

Baca juga: [Muncul Presidium Alumni 212 Tandingan, Persaudaraan 212 Pamer SK](#)

Aminuddin menjelaskan setiap keputusan di Presidium Alumni 212 diambil secara kolektif-kolegial. Setiap elemen yang ada dalam organisasi tersebut bisa memberikan pendapat masing-masing.

"Kita kolektif-kolegial. Karena kita presidium. Jadi ada beberapa presidium. Kalau memutuskan sesuatu, itu diskusi. Kita egaliter. Sama-sama memberikan pendapat," jelasnya.



Juru bicara Presidium Alumni 212 Aminuddin (Kanavino Ahmad Rizqo/detikcom)

Baca juga: [Muncul Lagi Presidium Alumni 212, Tak Akui Persaudaraan Alumni 212](#)

Selain itu, dia menegaskan Presidium Alumni 212 merupakan rumah besar bagi semua umat dan aktivis. Tujuannya semata-mata untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa.

"Kan kemarin bisa melihat bagaimana teman-teman presidium itu dari beberapa (kalangan). Presidium ini rumah besar umat, aktivis, semua yang bisa kreasikan untuk kepentingan bangsa, agama, dan negara," terangnya.

Baca juga: [Persaudaraan Alumni 212 Tak Akui Garda 212](#)

Aminuddin juga menerangkan soal struktur Presidium Alumni 212. Wadah bagi aktivis 212 itu dipimpin oleh Umar al-Hamid. Habib Rizieq Shihab dan Amien Rais masuk dalam struktur Dewan Pembina.

"Sama ada, kita dewan pembina beliau (Habib Rizieq), Pak Amien Rais masuk juga. Terus juga banyak ulama, ada tokoh nasionalis, tentara, dan sebagainya. Nanti pada saatnya kita undang untuk lebih pertajam ini semua," imbuhnya.

Baca juga: [Ini Struktur Persaudaraan Alumni 212, Amien Rais Ketua Penasihat](#)

Ditanya soal sikapnya di bidang politik, Aminuddin mengatakan Presidium Alumni 212 akan membawa umat sebagai poros tengah. Menurutnya, yang paling penting untuk dibangun adalah kekuatan umat.

"Saya kira menjadikan umat sebagai poros tengah. Bahwa jangan lagi dipermainkan parpol atau kepentingan-kepentingan yang sifatnya. Kita ingin umat ini dibangun dululah. Dibangun, kekuatannya dibangun. Visi misi umat biar jelas juga," tuturnya.

(knv/jbr)